

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Tentunya penelitian ini tidak lepas dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh peneliti lain, karena penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya hubungan yang sama dan persamaan serta perbedaan antara objek yang diteliti:

1. Ayu, (2022)

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh Kompetensi SDM, sistem pengendalian internal, komitmen organisasi terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan OPD Kabupaten Tabanan. Variabel independen pada penelitian ini ialah kualitas laporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kompetensi sumber daya manusia, sistem pengendalian internal, dan komitmen organisasi sebagai variabel independenya. Sampel yang digunakan berjumlah 128 pegawai OPD Kabupaten Tabanan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan Ayu (2022) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan, sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan, komitmen organisasi berpengaruh positif dampak terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan.

Terdapat kesamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.

Sedangkan ditemukan perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Peneliti yang dilakukan terdahulu menggunakan variabel independen komitmen organisasi sedangkan peneliti saat ini tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Sampel yang digunakan oleh peneliti yang dilakukan terdahulu menggunakan sampel sebanyak 128 orang pegawai OPD Kabupaten Tabanan, sedangkan peneliti sekarang menggunakan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.
- c. Peneliti yang dilakukan terdahulu menggunakan teknik analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967)

2. Joni Fernandes & Rilla Yulita, (2022)

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji Pengaruh keterampilan sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pada Pemerintah Daerah Kota Padang. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas

pelaporan keuangan daerah. Sampel yang digunakan terdiri dari 163 pegawai pada bagian keuangan/akuntansi pada instansi pemerintah di kota Padang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi sederhana. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Joni Fernandes dan Rilla Yulita (2022) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah Kota Padang.

Terdapat persamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu yang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.
- c. Menggunakan metode pengambilan sampel yaitu metode purposive sampling.

Perbedaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 163 karyawan bagian akuntansi/sub bagian keuangan pada instansi pemerintah Kota Padang, sedangkan peneliti sekarang menggunakan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.

- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data analisis regresi sederhana sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967)

3. Desi Lestari et al., (2022)

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu mengetahui dampak penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan dan mengetahui peran kapasitas sumber daya manusia dalam memoderasi hubungan penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan. Teknologi informasi dan sistem pengendalian internal merupakan variabel independen, kapasitas sumber daya manusia sebagai variabel moderasi dan kualitas pelaporan keuangan sebagai variabel dependen. Subjek dalam penelitian ini adalah 50 LPD di wilayah Penebel yang berjumlah 140 responden yang meliputi ketua LPD dan dewan pengawas internal LPD. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik sampling jenuh sehingga seluruh populasi dijadikan sampel, yaitu sampel yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 140 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik deskriptif dan analisis Partial Least Square (PLS). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan sistem pengendalian internal berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan. pengaruh signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan interaksi kapasitas sumber daya manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh

positif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan dan interaksi Sumber Daya Manusia. Penguasaan sistem pengendalian internal mempunyai pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Ditemukan kesamaan antara peneliti sekarang dengan peneliti terdahulu terletak yaitu:

- a. Variabel independen Sistem Pengendalian Internal yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Penggunaan data primer berupa kuesioner sebagai sampel data penelitian.
- c. Pengolahan data menggunakan SEM-PLS

Selain persamaan, terdapat juga perbedaan antara penelitian sekarang dengan penelitian terdahulu terletak pada :

- a. Penelitian yang dilakukan terdahulu menggunakan Variabel kompetensi sumber daya manusia sebagai variable moderasi, sedangkan pada penelitian saat ini sebagai variable independen.
- b. Penggunaan data kuesioner berasal laporan keuangan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Kecamatan Penebel, sedangkan peneliti saat ini menggunakan koperasi simpan pinjam yang berasal dari Kabupaten Lamongan.

4. Anam & Ursula (2022)

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah kapasitas sumber daya manusia, penggunaan teknologi informasi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sampel penelitian ini terdiri

dari 47 responden koperasi yang terdaftar di Dinas Koperasi, Usaha Kecil Menengah dan Perindustrian Kota Balikpapan. Metode pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dan alat analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia dan pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan koperasi, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan koperasi.

Terdapat kesamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

- a. Menggunakan variabel independen kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan
- b. Metode pengumpulan data yaitu menggunakan metode kuesioner.

Sedangkan terdapat Perbedaan antara peneliti terdahulu dan peneliti sekarang terletak pada:

- a. Penelitian terdahulu menggunakan sampel 47 responden dari koperasi yang terdaftar di dinas koperasi di kota Balikpapan sedangkan penelitian sekarang menggunakan koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan sebagai sampel nya.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi berganda sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS

5. Dinda Loveli et al. (2022)

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem pengendalian internal dan keterampilan personel pelaporan keuangan Koperasi Kecamatan Abiansemal termasuk koperasi simpan pinjam dan koperasi multi industri. Populasinya adalah seluruh pegawai Koperasi Kecamatan Abiansemal yang berjumlah 489 pegawai. Sampel yang digunakan berjumlah 199 pegawai Koperasi Kecamatan Abiansemal. Teknik pengambilan sampelnya adalah purposive sampling, yaitu pengambilan sampel yang disengaja. Analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal dan kapasitas sumber daya manusia berpengaruh terhadap kualitas.

Terdapat kesamaan peneliti terdahulu dengan peneliti sekarang terletak pada:

- a. Variabel independen pengendalian internal dan kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Penggunaan data kuesioner berdasarkan koperasi simpan pinjam.

Terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini terletak pada :

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan IBM SPSS sebagai alat pengolahan datanya sedangkan penelitian sekarang menggunakan SEM-PLS (v. M. buyanov, 1967).

- b. Penelitian terdahulu menggunakan data kuesioner berasal dari koperasi yang berasal dari Kec. Abiansemal, sedangkan penelitian sekarang menggunakan koperasi simpan pinjam yang berasal dari Kab. Lamongan.

6. Yulia & Rifany, (2021)

Tujuan dilakukan penelitian ini yaitu sebagai penilai pengaruh Keterampilan Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Koperasi Kecamatan Wringinanon Kabupaten Gresik. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia, dan variabel terikat yaitu kualitas pelaporan keuangan koperasi, dan variabel moderasi yaitu teknologi informasi, kepercayaan. Sampel yang digunakan adalah pengurus koperasi yang berasal dari Kecamatan Wringinanom, Kabupaten Gresik, Jawa Timur. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS V.M. buyanov, (1967) menggunakan program WarpPLS 7.0. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia.Rifany (2021) menunjukkan bahwa keterampilan sumber daya manusia (SDM) mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kualitas pelaporan keuangan yang didukung oleh teknologi informasi yang memadai.

Ditemukan kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Variabel independen kompetensi sumber daya manusia yang menjelaskan pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
- b. Penggunaan kuisiioner sebagai pengumpulan data nya.
- c. Penggunaan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967) sebagai teknik analisis data nya.

Selain itu terdapat Perbedaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti sekarang terletak pada:

- a. Peneliti saat ini tidak menggunakan variabel moderasi yaitu teknologi informasi dalam penelitian saat ini. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan moderasi.
- b. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel pengurus koperasi di Kecamatan Wringinanom Kabupaten Gresik, Jawa Timur, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.

7. Sumaryati et al (2020)

Tujuan dilakukannya penelitian ini dikarenakan Mengetahui dampak penerapan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan keterampilan sumber daya manusia (SDM) terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal dan kapasitas sumber daya manusia, sedangkan variabel dependennya adalah kualitas pelaporan keuangan. Sampel yang digunakan adalah 106 orang pegawai bagian keuangan suatu organisasi pemerintah daerah di salah satu kabupaten di Jawa Tengah, Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Sumaryati et al (2020) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia (SDM) berpengaruh

terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Terdapat kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini yang terletak pada:

- a. Penggunaan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal sebagai variabel independennya
- b. Menggunakan metode kuisioner sebagai pengumpulan datanya

Sedangkan pembeda antara peneliti terdahulu dengan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Peneliti saat ini tidak menggunakan variabel independen penerapan sistem informasi akuntansi dalam penelitian saat ini sedangkan penelitian sebelumnya menggunakannya
- b. Penelitian terdahulu menggunakan analisis regresi linier berganda sebagai teknik analisis nya sedangkan penelitian saat ini menggunakan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967)
- c. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel Sampel 106 pegawai bagian keuangan organisasi pemerintah daerah di salah satu kabupaten di Jawa Tengah, Indonesia, sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.

8. Philadelphia, (2020)

Tujuan dilakukanya penelitian ini adalah sebagai mengetahui pengaruh kapasitas sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem tata kelola yang baik dan pengendalian internal terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah Kabupaten Klaten. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, sistem tata kelola pemerintahan yang baik dan pengendalian intern, sedangkan variabel terikatnya adalah kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah dan variabel moderasinya adalah teknologi informasi. Sampel yang digunakan adalah pegawai subkomite keuangan organisasi perangkat daerah Kabupaten Klaten yang berjumlah 95 orang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan menggunakan SPSS versi 20. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Phiadelphia (2020) menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan dan good governance berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan kapasitas pengelolaan sumber daya manusia dan Sistem Pengendalian Intern tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan pemerintah daerah.

Terdapat kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independenya
- b. Metode kuisisioner sebagai metode pengumpulan datanya.

Sedangkan terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Penelitian ini menggunakan organisasi perangkat daerah Kabupaten Klaten sebagai sampel nya sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.
- b. Teknik analisis data yang digunakan dalam peneliti terdahulu adalah analisis regresi berganda sedangkan peneliti sekarang menggunakan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967)
- c. Penggunaan standar akuntansi pemerintah sebagai variabel independen yang dilakukan oleh penelitian sebelumnya sedangkan untuk penelitian saat ini sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.

9. Ratmi Dewi & Jan Hoesada, (2020)

Dilakukannya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintahan, sistem pengendalian intern, keterampilan sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas pelaporan keuangan SKPD Tata Usaha Jakarta Barat. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel bebas yaitu kapasitas sumber daya manusia, standar akuntansi pemerintahan, penggunaan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, sedangkan variabel terikatnya bergantung pada kualitas pelaporan keuangan pemerintah. Sampel yang digunakan adalah SKPD Tata Usaha Negara ke-34 di Jakarta Barat. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian Ratmi Dewi dan Jan Hoesada (2020)

menunjukkan bahwa standar akuntansi pemerintahan dan keterampilan sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Sistem pengendalian internal dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

Terdapat kesamaan antara peneliti sebelumnya dengan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Menggunakan kompetensi sumber daya manusia dan sistem pengendalian sebagai variabel independen
- b. Penggunaan metode kuisisioner sebagai metode pengumpulan datanya

Sedangkan terdapat perbedaan antara peneliti sebelumnya dan peneliti saat ini terletak pada:

- a. Peneliti sebelumnya menggunakan variabel independen standar akuntansi pemerintah dan penggunaan teknologi informasi sedangkan peneliti sekarang tidak menggunakan variabel tersebut.
- b. Penelitian terdahulu menggunakan 34 SKPD Administrasi Jakarta Barat sebagai sampelnya sedangkan peneliti saat ini menggunakan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan, dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan.
- c. Penelitian sebelumnya menggunakan analisis regresi berganda sebagai teknik analisis datanya sedangkan menggunakan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967) pada penelitian saat ini

10. Ayem & Nugroho, (2020)

Tujuannya dilakukan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pemahaman akuntansi koperasi berdasarkan SAK ETAP, tingkat kemahiran dan sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan Koperasi Pekerja Kabupaten Purworejo Republik Indonesia. Dalam penelitian ini variabel bebas yang digunakan sebagai variabel yaitu. pemahaman akuntansi, sistem pengendalian internal dan tingkat keahlian, sedangkan kualitas laporan keuangan digunakan sebagai variabel dependen. Sampel terdiri dari 60 responden koperasi pekerja yang berlokasi di Kabupaten Purworejo, Republik Indonesia. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Hasil penelitian Ayem dan Nugroho (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat keahlian berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan.

Terdapat kesamaan antara peneliti sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada:

- a. Menggunakan kompetensi sumber daya manusia sebagai variabel independenya
- b. Menggunakan metode kuisiner sebagai metode pengambilan datanya.

Perbedaan antara peneliti sekarang dan peneliti terdahulu terletak pada:

- a. Penelitian sebelumnya menggunakan sampel Sampel 60 responden dari koperasi pegawai Republik Indonesia di Kabupaten Purworejo sedangkan sampel koperasi simpan pinjam di Kabupaten Lamongan,

dengan Responden ketua dan pegawai bagian keuangan digunakan pada penelitian sekarang

- b. Penelitian terdahulu menggunakan regresi linier berganda sebagai teknik analisis datanya, dan SEM-PLS V. M. buyanov, (1967) digunakan pada penelitian saat ini.

Tabel 2.1
Matriks Penelitian Terdahulu

Tahun	Nama Peneliti	Variabel Independen												Variabel Dependen
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	
2022	Ni Komang Desi Lestari, Ni Putu Ayu Kusumawati & I Putu Nuratama	TB	B	TB										KUALITAS LAPORAN KEUANGAN
2022	Gusti Ayu Made Gangga Putri Pradnyandari, Cokorda Gde Bayu Putra	B	B						B					
2022	Joni Fernandes, Rilla Yulita	B	B											
2022	Hairul Anam & Fransiska Ursula	TB	B	TB										
2022	Dinda Loveli, Putu Ayu Citra & Rai Dwi Andayani	B	B											
2021	Fadhilla Fuad Rifany, Anik Yuliati	B		B										
2020	Anna Sumaryati, Eka Praptika Novitasari, Zaky Machmuddah	B	TB						TB					
2020	Ratmi dewi, Jan Hoesada	TB	B	B		TB								
2020	Sri Ayem, Mahardian Mustiko Nugroho	TB	B								B			
2020	Istiqomah Shinta Philadelphina, Sri Suryaningsum, Sriyono	TB	TB			B	B							

Sumber : Data diolah

Keterangan :

- B : Berpengaruh
- TB : Tidak Berpengaruh
- X1 : Kompetensi Sumber daya manusia
- X2 : Sistem Pengendalian Internal
- X3 : Pemanfaatan Teknologi Informasi
- X4 : Penerapan Kebijakan Akuntansi
- X5 : Standar Akuntansi Pemerintahan
- X6 : Good Governance
- X7 : Sistem Akuntansi Keuangan Daerah
- X8 : Sistem Informasi Akuntansi
- X9 : Komitmen Organisasi
- X10 : Pemahaman Akuntansi
- X11 : Pengalaman Kerja
- X12 : Peran Internal Audit

2.2 Landasan Teori

Penelitian ini menggunakan beberapa teori yang berkaitan dengan topik penelitian ini. landasan teori yang digunakan adalah sebagai berikut :

2.2.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan ditemukan oleh Josen & meckling (1976) Teori keagenan merupakan argumen yang memberi informasi hubungan agen dan prinsipal. Perbedaan kepentingan antar pihak bisa membuat masalah antar partisipan. Asas penting teori ini menegaskan kalau antara pihak-pihak yang

membagikan hak (asas), yaitu investor, dan orang yang berwenang (lembaga), yaitu. manajer, terdapat hubungan kerja yang berupa kontrak kerja yang sama, yang disebut dengan “hubungan kontraktual”. ; berkaitan dengan hak dan kewajibannya.

Olson & Wu, (2015) mencatat bahwa hal terpenting dalam teori keagenan adalah wewenang yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan sesuai dengan kepentingan pemiliknya. Aktivitas bisnis apa pun dapat mempengaruhi kepentingan pemangku kepentingan lainnya. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal diperlukan sebagai tolak ukur dalam pengelolaan kegiatan operasional organisasi agar dapat memenuhi keinginan seluruh pemangku kepentingan dan meningkatkan kepercayaan terhadap kegiatan usaha serta efisiensinya sehingga fungsi operasional perusahaan dapat berfungsi.

Menurut teori ini, Penerapan teori agensi dapat mencakup analisis kompetensi SDM, di mana manajemen harus memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup untuk menjalankan operasional koperasi dengan baik. Pengendalian internal digunakan untuk mengelola risiko dan memastikan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur. Dalam konteks koperasi simpan pinjam, ini bisa melibatkan prosedur peminjaman yang ketat, audit internal, dan mekanisme pengawasan lainnya. Kualitas laporan keuangan merupakan isu krusial dalam teori agensi. Manajemen harus memberikan laporan keuangan yang akurat dan transparan agar pemilik dapat membuat keputusan yang informasional dan tepat. Dengan

menerapkan teori agensi, koperasi simpan pinjam dapat merancang kebijakan sumber daya manusia (SDM) dan pengendalian internal yang dapat mengurangi risiko agensi, meningkatkan efisiensi operasional, dan menghasilkan laporan keuangan berkualitas. Dengan demikian, teori agensi dapat menjadi kerangka kerja yang berguna untuk memahami dan mengatasi tantangan dalam pengelolaan koperasi simpan pinjam.

Pada sebuah koperasi, hubungan sesama anggota dan pengurus koperasi bisa diibaratkan sebagai hubungan keagenan. Sebagai agen, pengurus koperasi bertugas menyusun laporan keuangan yang nantinya digunakan oleh prinsipal, yaitu para pemangku kepentingan dalam koperasi, yang terdiri dari anggota-anggota koperasi.

2.2.2 Koperasi

Menurut JDIH BPK RI, (2012) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Pasal 1 tentang Koperasi, koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh sekelompok orang atau badan hukum koperasi, dengan membagi harta kekayaan para anggotanya. untuk memutuskan. tentang modal yang dibutuhkan. , kegiatan usaha yang memenuhi kepentingan dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan asas koperasi serta berdasarkan Undang-undang Perkoperasian Nomor 25 Tahun 1992 , adalah suatu badan usaha yang terdiri atas orang-orang atau suatu kooperatif. badan hukum berdasarkan asas kerjasama dan mobilisasi, ekonomi massal berdasarkan asas kekeluargaan.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat dijelaskan bahwasanya koperasi yaitu badan usaha yang didirikan dan yang anggotanya beberapa orang bertujuan memenuhi kebutuhan ekonominya. Berdasarkan JDIH BPK RI, (2012) UU No. 17/2012 mengenai Perkoperasian Pasal dua dan tiga koperasi berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 berdasarkan asas kekeluargaan yang artinya seluruh anggota koperasi harus mempunyai tanggung jawab dan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Pada Pasal 4, koperasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya, serta merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tatanan perekonomian nasional yang demokratis dan berkeadilan. Menurut JDIH BPK RI, (2012) tentang Perkoperasian Pasal enam koperasi melaksanakan prinsip - prinsip yang meliputi:

- a. Anggota dalam koperasi bersifat terbuka serta sukarela
- b. Pengawasan yang dilakukan anggota dilaksanakan secara demokratis
- c. Anggota selalu berperan serta dalam kegiatan ekonomi koperasi
- d. Koperasi merupakan badan swadaya yang independen dan otonom.
- e. Koperasi menyelenggarakan pelatihan serta pendidikan untuk para anggota, pengawas, pengurus dan karyawannya, serta memberikan informasi kepada masyarakat tentang jati diri, kegiatan, dan kemanfaatan koperasi

- f. Koperasi melayani anggotanya secara prima dan memperkuat gerakan koperasi, dengan bekerjasama melalui jaringan kegiatan pada tingkat lokal, nasional, regional, dan internasional
- g. Koperasi bekerja dalam pembangunan berkelanjutan bagi lingkungan dan masyarakatnya melalui kebijakan yang disepakati.

Berdasarkan UU Koperasi No25, (1992) jenis koperasi pada kesamaan kegiatan usaha dan atau kepentingan ekonomi usaha dibedakan menjadi lima jenis yaitu:

- a. Koperasi simpan pinjam yaitu menjalankan usaha simpan pinjam sebagai melayani anggota dalam proses kredit dan simpanan anggota koperasi.
- b. Koperasi konsumen yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang penyediaan barang kebutuhan anggota dan non-anggota
- c. Koperasi produsen yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan dibidang pengadaan sarana produksi barang dengan tujuan memperlancar dan meningkatkan hasil produksi mereka.
- d. Koperasi jasa yaitu koperasi yang menyelenggarakan kegiatan usaha pelayanan jasa non simpan pinjam yang diperlukan oleh anggota dan non anggota.

- e. Koperasi pemasaran yaitu koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan dan pemasaran produk atau jasa anggota koperasi tersebut.

2.2.3 Kualitas Laporan Keuangan

Fajri, (2013:4) berpendapat kualitas laporan keuangan yaitu laporan terstruktur tentang laporan posisi keuangan dan juga transaksi-transaksi yang dilakukan dan dipertanggung jawabkan oleh suatu entitas pelaporan.

Gustina & Siti Afrida, (2021) memberikan pendapatnya atas laporan keuangan koperasi, khususnya laporan pertanggungjawaban keuangan koperasi yang diterbitkan minimal satu bulan sebelum rapat umum anggota biasa umum (AMR). Sebab menurut Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah, laporan keuangan ini akan mempengaruhi penilaian terhadap koperasi, hal ini ditunjukkan melalui rutusnya penyelenggaraan rapat anggota tahunan (RAT).

Laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan hasil usaha, laba rugi, perubahan modal, catatan laporan keuangan dan arus kas. Bila hal ini dilakukan, aturan SAK-ETAP harus dipatuhi. Ciri-ciri kualitas informasi dalam laporan keuangan menurut standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (SAK-ETAP 2023) adalah sebagai berikut:

1. Mudah dimengerti

Kualitas penting dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah informasi tersebut dapat segera dipahami oleh pengguna.

2. Relevan

Informasi mempunyai kualitas yang sesuai jika dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna dengan membantu mereka mengevaluasi peristiwa masa lalu, sekarang atau masa depan, dan dengan mengkonfirmasi atau memodifikasi kesimpulan hasil evaluasi mereka di masa lalu.

3. Materialitas

Informasi dianggap material jika kelalaian atau kesalahan dalam proses pencatatan dapat mempengaruhi keputusan ekonomi pengguna berdasarkan laporan keuangan.

4. Keandalan

Informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus dapat diandalkan. Informasi mempunyai kualitas yang dapat diandalkan jika bebas dari kesalahan dan kelalaian yang material dan mewakili apa yang seharusnya atau dapat direpresentasikan secara wajar.

5. Substansi Mengungguli Bentuk

Transaksi, peristiwa dan keadaan lain dilaporkan serta disajikan berdasarkan substansi juga realitas ekonomi bukan hanya bentuk hukumnya.

6. Pertimbangan Sehat

Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada saat melakukan pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi

ketidakpastian, sehingga aset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

7. Kelengkapan

Informasi yang tersedia pada laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas serta biaya.

8. Bisa diperbandingkan

Pengguna harus bisa membuat perbandingan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasi kecenderungan posisi serta kinerja keuangan.

9. Tepat pada waktunya

Ketepatan waktu mencakup penyediaan informasi keuangan dalam waktu yang diperbolehkan untuk pengambilan keputusan. Jika terjadi penundaan, informasi yang dihasilkan kehilangan relevansinya.

10. Keseimbangan antara Biaya dan Manfaat

Manfaat informasi harus melebihi biaya penyediaan informasi. Mengevaluasi biaya dan manfaat merupakan proses pemikiran yang penting.

Menurut SAK-ETAP, pelaporan keuangan koperasi dimaksudkan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, hasil operasi dan informasi yang berguna bagi manajer dan pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan. Selain itu, laporan keuangan koperasi juga

menggambarkan apa yang telah dilakukan manajemen terhadap sumber daya yang dimiliki suatu organisasi/perusahaan.

Yosefrinaldi (2013) berpendapat bahwa Kualitas Laporan Keuangan dapat diukur dengan :

1. Relevan

Informasi keuangan harus relevan dengan kebutuhan pengguna dalam proses pengambilan keputusan dan memfasilitasi penyelesaian penilaian. Informasi yang relevan harus ditanggapi dengan cepat dan lengkap.

2. Andal

Informasi yang bisa dibilang memiliki kualitas andal jika memenuhi kriteria penyajian jujur, dapat diverifikasi, dan netralitas.

3. Bisa dibandingkan

Laporan keuangan koperasi harus bisa membandingkan pada laporan keuangan tahun sebelumnya secara internal maupun eksternal.

4. Mudah dipahami

Segala informasi yang dipaparkan pada laporan keuangan harus mudah dipahami untuk pengguna serta dinyatakan dalam bentuk dan kaedah yang sesuai dengan batas pemahaman para pengguna.

2.2.4 Kopetensi Sumber Daya Manusia (SDM)

Berdasarkan penelitian Sedarmayanti (2009:59) berpendapat bahwa kompetensi sumber daya manusia yaitu sebagai ukuran seberapa baik berbagai persyaratan, spesifikasi, dan harapan terpenuhi. Sedangkan pengertian sumber daya manusia secara umum adalah kekuatan yang berasal dari manusia. Kekuatan yang berasal dari manusia bisa disebut juga dengan energi atau kekuatan. “Pada dasarnya sumber daya manusia adalah orang-orang yang digunakan dalam suatu organisasi sebagai tenaga penggerak untuk mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan Alamsyah et al (2017) Sumber daya manusia adalah sumber daya manusia organisasi. Modal manusia mengacu pada pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan seseorang yang dapat digunakan untuk menghasilkan layanan profesional dan keuntungan ekonomi. Yang dimaksud dengan kapasitas sumber daya manusia adalah seseorang yang memenuhi kriteria yang ditetapkan organisasi untuk membantu mencapai tujuan organisasi.

Berdasarkan rujukan Yosefrinaldi (2013) Kapasitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan dengan pelatihan dan pengalaman yang memadai. Sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting, sehingga perlu dipastikan pengelolaan sumber daya manusia dilaksanakan sebaik-baiknya agar tujuan organisasi dapat tercapai secara optimal. Kapasitas sumber daya manusia dapat diukur dengan:

- a. Kemampuan. Kemampuan bisa diukur dengan latar Pendidikan juga ketepatan waktu koperasi untuk menyelenggarakan RAT.
- b. Pelatihan. Pelatihan bisa diukur dengan ketepatan waktu dari koperasi dalam menyelenggarakan RAT.
- c. Pengalaman kerja. Pengalaman kerja bisa diukur dengan melihat kesesuaian Pengalaman dalam bidang akuntansi yang dipunyai dan juga pekerjaan yang dilakukan saat ini.

2.2.5 Sistem Pengendalian Internal

Berdasarkan penelitian yang di lakukan oleh Ramadhan & Trisnawati, (2018), Pengertian sistem Pengendalian Intern adalah suatu cara untuk mengarahkan, mengawasi, dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Ia berperan penting untuk mencegah dan mendeteksi penggelapan (*fraud*) dan melindungi sumber daya organisasi baik yang berwujud maupun tidak. Tujuan pengendalian internal adalah menjamin manajemen perusahaan agar :

- a. Tujuan perusahaan yang diterapkan akan dapat dicapai
- b. Laporan keuanganyang dihasilkan perusahaan dapat dipercaya
- c. Kegiatan perusahaan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Ramadhan & Trisnawati, (2018) berpendapat sistem pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan tujuan berikut ini:

- a. Keandalan pelaporan keuangan
- b. Efektivitas dan efisiensi operasi
- c. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku

Berdasarkan rujukan oleh Safitri, (2015) sistem pengendalian koperasi terbagi menjadi tujuh.

1. Lingkungan Internal

Budaya perusahaan mempengaruhi bagaimana suatu organisasi mendefinisikan strategi dan tujuannya. Lingkungan internal yang lemah akan menyebabkan kerusakan pada manajemen.

2. Penetapan tujuan

Organisasi, perusahaan atau instansi tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Tujuan yang ingin dicapai berdasarkan asas Pancasila dan UUD 1945.

3. Identifikasi kejadian

Suatu bentuk pengendalian yang mempertimbangkan peristiwa-peristiwa yang telah terjadi di masa lalu dan menciptakan ekspektasi mengenai kemungkinan terjadinya peristiwa-peristiwa positif yang dapat mendukung pertumbuhan usaha yang telah dan akan segera terwujud di masa depan.

4. Analisis penilaian resiko dan respon resiko

Risiko merupakan suatu hal yang harus diperhatikan oleh manajemen suatu organisasi agar tujuan organisasi dapat tercapai. Untuk merancang sistem pengendalian yang efektif

untuk meminimalkan segala bentuk risiko, langkah yang perlu dilakukan adalah mengidentifikasi permasalahan.

5. Aktivitas pengendalian.

Koperasi harus menetapkan prosedur mengenai pengendalian atas kegiatan operasional yang ada untuk mencegah penipuan yang dapat terjadi jika pengendalian tersebut tidak diterapkan dengan baik.

6. Informasi dan komunikasi.

Informasi dan komunikasi menganalisis bagaimana koperasi memanfaatkan sistem informasi yang bertujuan untuk menghasilkan informasi dan bagaimana cara mengkomunikasikan informasi tersebut.

7. Pengawasan.

Sistem pengendalian internal yang sudah diterapkan harus diawasi secara berkelanjutan, dievaluasi, juga dilakukan modifikasi sesuai kebutuhan.

Berdasarkan *Communittee Of Sponsoring Organization Of The Threadway Commission* (COSO) indikator sistem pengendalian internal terdiri sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*control environment*)

Lingkungan pengendalian ini penting karena memberikan dasar bagi efektivitas elemen pengendalian internal lainnya. Komponen ini mencakup sikap manajemen pada semua tingkatan pada

umumnya dan konsep pengendalian pada khususnya, termasuk etika, kompetensi, integritas dan kepedulian terhadap kesejahteraan sosial.

2. Penilaian Risiko (*Risk Assesment*)

Manajemen perusahaan harus mampu mengidentifikasi berbagai risiko yang dihadapi perusahaan, kemudian mampu menganalisis dan mengevaluasinya sehingga dapat diperkirakan tindakan mitigasinya. Penilaian risiko ini dapat dilakukan dengan menerapkan pengendalian internal terhadap risiko pelanggaran prosedur akuntansi dan menerapkan batasan atau toleransi atas pelanggaran tersebut.

3. Prosedur Pengendalian

Prosedur pengendalian adalah berbagai upaya prosedural yang dilakukan oleh manajemen suatu perusahaan untuk melakukan pengawasan atau pengendalian terhadap kegiatan perusahaan. Prosedur pengendalian mencakup pembagian tugas antara tugas pencatatan dan pendelegasian dalam melaksanakan aktivitas akuntansi dan memelihara catatan transaksi dan peristiwa yang akurat.

4. Informasi dan Komunikasi

Manajemen memerlukan informasi mengenai lingkungan pengendalian, penilaian risiko, prosedur pengendalian dan pemantauan untuk memastikan kepatuhan terhadap pelaporan

hukum dan peraturan yang berlaku. Hal ini dapat dilakukan dengan menerapkan sistem akuntansi persediaan untuk memudahkan audit.

5. Pemantauan (*monitoring*)

Upaya pengendalian terakhir dapat dilakukan dengan mengamati perilaku karyawan serta melakukan pemeriksaan mendadak terhadap catatan akuntansi yang ada.

2.3 Hubungan Antar Variabel

2.3.1 Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi sumber daya manusia dalam hal pemahaman yang mendalam terhadap prinsip akuntansi dan kebijakan perusahaan dapat berkontribusi pada peningkatan akurasi laporan keuangan. Sumber daya manusia yang terampil akan mampu mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan transaksi keuangan dengan lebih tepat. Keberhasilan pelaporan keuangan selalu didukung oleh kehadiran sumber daya manusia yang kompeten. Sumber daya manusia yang kompeten akan menghasilkan laporan keuangan yang baik. Jika sumber daya manusianya tidak kompeten, maka laporan keuangan yang dihasilkan tidak akan relevan, yakni tidak dapat digunakan dalam pengambilan keputusan, tidak dapat membantu dalam mencapai penilaian, dan tidak dapat diperbandingkan. Hal ini akan mempengaruhi pengambilan keputusan, sehingga mungkin menimbulkan konflik antar lembaga. Perlunya peningkatan keterampilan sumber daya

manusia organisasi untuk membantu organisasi menyusun laporan keuangan yang berkualitas sesuai dengan karakteristik kualitas pelaporan keuangan.

Teori agensi menekankan pada pentingnya desain sistem kompensasi yang dapat mendorong agen untuk bertindak sesuai dengan kepentingan prinsipal. Dalam hal ini, kompetensi SDM dapat menjadi faktor kunci dalam penentuan kompensasi. Sistem kompensasi yang berorientasi pada kinerja dan kompetensi dapat mendorong manajer atau pelaksana untuk memberikan laporan keuangan yang lebih berkualitas.

Penelitian yang di lakukan oleh Ayu (2022) menunjukkan bahwa kapasitas sumber daya manusia berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan, sistem pengendalian intern berpengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan, komitmen organisasi berpengaruh positif dampak terhadap kualitas pelaporan keuangan OPD Kabupaten Tabanan. Di dukung oleh penelitian Yulia & Rifany (2021) meyakini bahwa faktor utama koperasi adalah sumber daya manusia untuk meningkatkan daya saing. Keberadaan sumber daya manusia dinilai penting karena segala hak dan tanggung jawab berkaitan dengan sumber daya manusia. Sumber daya manusia yang tidak memiliki kualifikasi tinggi tidak dapat melaksanakan pekerjaan secara efektif, efisien dan ekonomis. Kapasitas sumber daya manusia selanjutnya akan diukur dengan sejumlah indikator yang dapat

mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Indikator-indikator ini adalah kapasitas, tingkat pelatihan dan pengalaman profesional.

2.3.2 Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Sistem pengendalian internal yang kuat dirancang untuk memastikan keandalan dan keakuratan transaksi keuangan. Dengan mengendalikan proses-proses ini, sistem tersebut dapat membantu meminimalkan risiko kesalahan atau kecurangan yang dapat merugikan kualitas laporan keuangan. Sistem pengendalian internal memegang peranan yang sangat penting dalam pelaporan keuangan. Jika pemantauan pelaporan keuangan dilakukan secara rutin maka dapat dikatakan hasil pelaporan keuangan juga baik. Pengendalian ini harus dilakukan secara rutin dan berkala untuk memastikan bahwa laporan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku.

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, elemen penting dalam teori keagenan adalah kekuasaan yang diberikan kepada agen untuk melakukan suatu tindakan demi kepentingan prinsipal. Sistem pengendalian yang efektif dapat dijadikan tolak ukur dalam mengelola operasional suatu organisasi untuk memenuhi harapan seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, sistem pengendalian internal yang efektif diperlukan bagi suatu organisasi untuk menyusun laporan keuangan yang konsisten dan andal. Pelaporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban suatu badan, khususnya pengurus koperasi, kepada pengelola, khususnya anggota

koperasi. Oleh karena itu, diperlukan sistem pengendalian internal yang efektif agar laporan keuangan yang disusun konsisten dan dapat dibandingkan sehingga tidak menimbulkan konflik yang tidak disengaja.

Teori agensi menekankan pentingnya pengawasan dan pengendalian terhadap tindakan agen (manajer atau pelaksana) oleh prinsipal. Sistem Pengendalian Internal dirancang untuk memberikan kerangka kerja yang memungkinkan pemantauan dan pengendalian terhadap proses pelaporan keuangan. Dalam konteks ini, sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu meminimalkan risiko kecurangan atau kesalahan dalam penyusunan laporan keuangan.

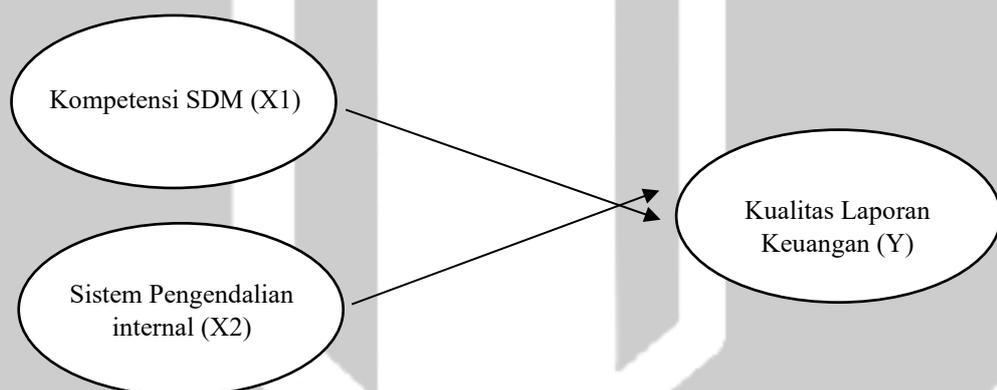
Penelitian yang dilakukan oleh Ayem & Nugroho (2020) menunjukkan bahwa pengendalian internal dan pemahaman akuntansi berpengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan tingkat keahlian berpengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan. Didukung oleh penelitian Ayu, (2022) Sistem pengendalian internal adalah suatu metode untuk mengarahkan, memantau dan mengukur sumber daya suatu organisasi serta peran pentingnya dalam mencegah dan mendeteksi penggelapan. Pengendalian internal mencakup prosedur dan kebijakan yang digunakan untuk mencapai tujuan dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan hukum.

Sistem pengendalian internal diukur dengan sejumlah indikator yang kemudian mempengaruhi kualitas pelaporan keuangan. Indikator ini merupakan lingkungan pengendalian yang dapat diukur dari sikap

manajemen termasuk etika. Menilai risiko dari penerapan pengendalian internal hingga risiko pelanggaran prosedur akuntansi. Kegiatan pengendalian mengarah pada pemisahan tugas dalam pelaksanaan pencatatan akuntansi dan otorisasi. Informasi dan komunikasi yang mengarah pada penerapan sistem akuntansi persediaan dapat memudahkan audit. Suatu tindakan pengendalian yang mencakup pengamatan perilaku karyawan dan melakukan pemeriksaan mendadak terhadap dokumen akuntansi yang ada.

2.4 Kerangka Pemikiran

Penelitian ini menggunakan variabel independent yaitu kompetensi Sumber daya manusia dan sistem pengendalian internal, sedangkan kualitas laporan keuangan sebagai variabel dependen. Berikut gambar kerangka pemikiran dari penelitian



Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, rumusan masalah serta penjelasan mengenai kerangka pemikiran di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : Kompetensi Sumber daya Manusia berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan